

STUDI EKSPERIMEN PENGGUNAAN MEDIA *LEAFLET* DAN VIDEO BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA

Kasman, Noorhidayah, Kasuma Bakti Persada

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Banjarmasin
kasman.ph@gmail.com

Abstrak

Proses pendidikan kesehatan dalam mencapai tujuan melalui perubahan perilaku remaja yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu materi atau pesan yang disampaikan alat peraga, metode dari petugas atau pendidik yang melakukan promosi kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara penggunaan media *leaflet* dan video terhadap pengetahuan bahaya merokok pada remaja. Jenis penelitian ini adalah *Eksperimen-Semu* dengan rancangan penelitian *Pretest and Posttest without Control Group Design* dengan menggunakan media *leaflet* dan video sebagai bentuk edukasi pada 40 remaja. Pengukuran pengetahuan *pre-test* dan *post-test* menggunakan kuesioner kemudian dilakukan analisis dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua penggunaan media *leaflet* dan video sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. Ada perbedaan pengaruh antara kelompok video dan *leaflet*, dimana nilai $p = 0.004 \leq \alpha = 0,05$, diketahui rata-rata peningkatan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan dari kelompok *leaflet* adalah 36,67 dan kelompok media video adalah 22,48. Media *leaflet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dibandingkan video, walaupun kelompok media video juga menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan.

Kata-kata kunci: *Leaflet*, video, pengetahuan, bahaya merokok, remaja

Abstract

The process of education health in achieving its objectives by the behavior teenager influenced by several factors including the matter or the message was props, methods of a clerk or educator who promote health. The purpose of this research to know the difference between the use of the influence of the media leaflets and video on knowledge about the dangers of smoking on teenage. The type of this research is a quasi-experiment with research design of Pretest and Posttest without Control Group by using leaflet and video media as a form of education on 40 adolescents. Measurement of pre-test knowledge and post-test using questionnaire then analyzed by t test. The results show that both the use of leaflets and video media is equally effective in enhancing adolescent knowledge about the dangers of smoking. There is a difference of influence between video groups and leaflets, where the value $p = 0.004 \leq \alpha = 0.05$, known that the average increase before and after being given health education from leaflet group is 36,67 and video media group is 22,48. leaflets are more effective in increasing adolescent knowledge about the dangers of smoking than video, although video media groups also show an average increase in knowledge.

Keywords : *Leaflets, videos, knowledge, dangers of smoking, youth*

PENDAHULUAN

Hasil Riskesdas Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2013 menunjukkan jumlah perokok muda setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Prevalensi perokok di Kalsel mencapai 30,5% dari 3,6 juta jumlah penduduk, prevalensi tersebut hampir sama dengan angka nasional yaitu 34,7% dari 30,5% tersebut perokok terbesar ada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebanyak 41,3%, 10-14 tahun sebanyak 17,4%, dan pada usia 5-9 tahun sebanyak 1,7% (1). Alasan remaja merokok adalah

karena melihat teman (28,43%), melihat orang tua/ keluarga (19,61%), melihat tokoh artis di televisi (16,66%), melihat guru (9,8%), menghilangkan stres (3,92%), dan karena tidak pernah mendapatkan informasi tentang bahaya merokok (10,79%) (2).

Dengan meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok adalah dengan pendidikan kesehatan diharapkan mereka dapat menghentikan kebiasaan merokok dan menghindari rokok bagi yang belum pernah mengkonsumsinya. Pendidikan kesehatan sangat diperlukan untuk menggugah kesadaran memberikan atau meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemeliharaan dan peningkatan kesehatan baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat. Proses pendidikan kesehatan dalam mencapai tujuan melalui perubahan perilaku remaja yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu materi atau pesan yang disampaikan alat peraga pendidikan yang dipakai, metode yang digunakan serta petugas atau pendidik yang melakukan promosi kesehatan (3).

Berdasarkan hasil penelitian Puryanto, (2012) dan Kholid, dkk (2014) diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya merokok (4,5). Penelitian lainnya juga membuktikan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya merokok (6). Hasil penelitian dari Ambrawati, dkk (2014) menyimpulkan ada pengaruh penggunaan media leaflet ($p=0,000 \leq \alpha=0,05$) namun tidak ada pengaruh penggunaan media video ($p=0,328 > \alpha=0,05$) terhadap pengetahuan siswa SDN 78 Sabrang Lor Mojosongo tentang bahaya merokok. Sehingga dapat dikatakan media leaflet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SD tentang bahaya merokok dibandingkan video (7). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan remaja dengan mengetahui perbedaan efektivitas media leaflet dengan video terhadap pengetahuan bahaya merokok pada remaja di Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA MAB Banjarmasin.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Quasi-Experiment* dengan menggunakan metode pendekatan *The Non-Randomized Without Control Group Pretest And Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa di semester 2 Reguler Fakultas Kesehatan Masyarakat di UNISKA MAB Banjarmasin yang berjumlah 123 orang dengan besar sampel sebanyak 20 orang pada kelompok *leaflet* dan 20 orang pada kelompok video. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok dengan membandingkan dua media, yaitu leaflet dan video, sedangkan variabel terikatnya pengetahuan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA MAB tentang bahaya merokok. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara memutar video bahaya merokok serta leaflet tentang bahaya merokok kelompok yang lainnya. Pengukuran pengetahuan *pre-test* dan *post-test* menggunakan kuesioner kemudian dilakukan analisis dengan uji t untuk mengetahui efektivitas penggunaan kedua media video dan *leaflet* serta untuk melihat rerata peningkatan skor pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

Tabel 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pengetahuan Responden Tentang Bahaya Merokok

Pengetahuan	Pretest (Sebelum)				Posttest (Sesudah)			
	Leaflet		Video		Leaflet		Video	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Baik	1	5,0	-	0,0	20	100,0	15	75,0
Cukup	6	30,0	14	70,0	-	-	4	20,0
Kurang	13	65,0	6	30,0	-	-	1	5,0
Total	20	100,0	20	100,0	20	100,0	20	100,0

Sumber: Data Primer

Tabel 1 menunjukkan pengetahuan responden pada kelompok *leaflet* banyak mengalami banyak peningkatan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan kategori baik dari 1 mahasiswa (5%) menjadi 20 mahasiswa (100%) dibandingkan kelompok video sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan media video pada pengetahuan kategori baik dari tidak ada sama sekali (0%) menjadi 15 mahasiswa (75%).

B. Analisis Bivariat

1. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan melalui media *leaflet* tentang bahaya merokok

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* tentang Bahaya Merokok

Kelompok Pendidikan Kesehatan Melalui Media <i>Leaflet</i>	Jumlah		Mean (Min-maks)	p
	n	%		
Pengetahuan Sebelum	20	100,0	49,43 (4,0 - 87,0)	0,0001
Pengetahuan Sesudah	20	100,0	86,10 (77,0 - 93,0)	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dengan menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan mahasiswa FKM UNISKA MAB tahun 2016 antara sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan melalui media *Leaflet* dimana nilai $P \leq \alpha = 0,05$. Penelitian dilakukan sebelum dan sesudah diberi pendidikan, diketahui nilai *mean* 49,43 dengan rentang (4,0 - 87,0) dan sesudah diberi pendidikan dengan nilai *mean* 86,10 dengan rentang (77,0 - 93,0) dimana poin kenaikan dari *mean* sebelum dan sesudah adalah 36,67 (74,18%).

2. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan melalui media video tentang bahaya merokok

Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media *Leaflet* tentang Bahaya Merokok

Kelompok Pendidikan Kesehatan Media Video	Jumlah		Mean (Min-maks)	P
	n	%		
Pengetahuan Sebelum	20	100,0	55,64 (23,3 - 70,0)	0,0001
Pengetahuan Sesudah	20	100,0	78,12 (50,0 - 90,0)	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan mahasiswa FKM Reguler UNISKA MAB tahun 2016 antara sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan melalui media video dimana nilai $P \leq \alpha = 0,05$. Penelitian dilakukan sebelum dan sesudah diberi pendidikan, diketahui nilai *mean* 55,64 dengan rentang (23,3 - 70,0) dan sesudah diberi pendidikan dengan nilai *mean* 78,12 dengan rentang (50,0 - 90,0) dimana poin kenaikan dari *mean* sebelum dan sesudah adalah 22,48 (40,40%).

Tabel 2 dan tabel 3 menunjukkan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok dengan media *leaflet* dan video pada pengetahuan mahasiswa Reguler di FKM UNISKA MAB Banjarmasin. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan nilai $p \text{ value} = 0,0001 \leq \alpha = 0,05$ (4). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan yang signifikan terhadap perubahan tingkat pengetahuan remaja ($p \text{ value} = 0,000$) (8). Pada penelitian ini peneliti berargumentasi bahwa penggunaan media *leaflet* dan video sebagai alat peraga berpengaruh pada peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang bahaya merokok sebagai media

pendidikan kesehatan. Hal ini dikarena alat peraga membantu mengarahkan indra mahasiswa pada suatu objek sehingga memudahkan pemahamannya.

3. Perbedaan pengaruh antara kelompok video dan *leaflet* tentang bahaya merokok

Tabel 4. Perbedaan Pengaruh Antara Kelompok Video dan *Leaflet* tentang Bahaya Merokok

Kelompok	Jumlah		Mean	Perbedaan Mean	P
	n	%			
Video	20	50%	22,48	14,19	0,004
<i>Leaflet</i>	20	50%	36,67		
Total	40	100,0			

Sumber : Data Primer

Tabel 4 menunjukkan ada perbedaan pengaruh antara kelompok video dan *leaflet* mahasiswa FKM Reguler UNISKA MAB dimana nilai $p \leq \alpha = 0,05$, diketahui rata-rata peningkatan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan dari kelompok *leaflet* adalah 36,67 dan rata-rata peningkatan dari kelompok media video adalah 22,48 dimana selisih poin perbedaannya adalah 14,19 poin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua penggunaan media *leaflet* dan video sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. Ada perbedaan pengaruh antara kelompok video dan *leaflet*, dimana nilai $p = 0,004 \leq \alpha = 0,05$, diketahui rata-rata peningkatan sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan dari kelompok *leaflet* adalah 36,67 dan kelompok media video adalah 22,48.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video dan *leaflet* tentang bahaya merokok pada pengetahuan mahasiswa Reguler di FKM UNISKA MAB Banjarmasin. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan ada pengaruh penggunaan media *leaflet* ($p = 0,000 \leq \alpha = 0,05$) namun tidak ada pengaruh penggunaan media video ($p = 0,328 > \alpha = 0,05$) terhadap pengetahuan siswa SDN 78 Sabrang Lor Mojosongo tentang bahaya merokok (7). Hasil penelitian ini diperkuat teori Azhar (2011) yang menyatakan kelemahan dari media video yaitu pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya dan kelebihan dari *leaflet* yaitu pesan dapat dipelajari sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing penerima pesan serta dapat dipelajari kapan saja dan bisa dibawa kemana saja (9).

Pada penelitian ini peneliti berargumentasi bahwa penggunaan media video memang lebih berpengaruh, namun dikarenakan media video mengandalkan dua indra sekaligus pendengaran dan penglihatan, maka responden menjadi tidak fokus ke alur materi dan lebih mengikuti gambar saja. Alasannya, karena mahasiswa memiliki keterbatasan dalam membagi indra, sedangkan media *leaflet* lebih berpengaruh lebih efektif dikarenakan media ini cuma mengandalkan penglihatan jadi responden bisa lebih fokus ke alur materinya. Pada waktu penelitian responden dari kelompok video kendalanya adalah responden tidak menyesuaikan/mensejajarkan dengan posisi LCD didepan ruangan, mungkin itu kesalahan dalam settingan dari peneliti yang tidak diatur sebelumnya dan pemutaran video hanya dilakukan sekali saja, sedangkan media *leaflet* bisa berulang-ulang oleh responden.

PENUTUP

Ada perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai bahaya merokok melalui media *leaflet*. Ada perbedaan pengaruh sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai bahaya merokok melalui media video. Media *leaflet* lebih efektif digunakan sebagai media pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok pada remaja dibandingkan media video. Perlu dilakukan sosialisasi informasi kesehatan tentang bahaya merokok kepada remaja agar lebih menjaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013.
2. Fahrosi, Alfian. 2013. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Remaja SMP Di Pedesaan Dan Perkotaan Di Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember.
3. Notoatmodjo, S, 2005, Promosi kesehatan teori dan Aplikasi, Jakarta : PT Rineka Cipta
4. Puryanto. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Rokok. Jurnal Kesehatan. Stikes Telogorejo. Semarang. 2012
5. Kholid Fahdi, Faisal, dkk. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Merokok Pada Remaja Di Desa Jati Kabupaten Garut. Universitas Padjadjaran Bandung. 2014
6. Tumigolung, H.C.S., dkk. 2013. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa tentang Bahaya Merokok di SMA Negeri 1 Manado. Abstrak. E-Jurnal Keperawatan UNSRAT, 1 (1)
7. Ambarwati, dkk. 2014. Media Leaflet, Video Dan Pengetahuan Siswa Sd Tentang Bahaya Merokok (Studi Pada Siswa Sdn 78 Sabrang Lor Mojosoongo Surakarta). Jurnal Keseahatan Masyarakat. Vol 10, No 1 (2014)
8. Alfarisy, Salman. 2014. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Merokok. Jurnal. Program Studi Ilmu Keperawatan. Universitas Riau.
9. Azhar Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Bandung: Rajawali Pers.